

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN (STUDI KASUS DI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI)**

*APPLICATION OF PAYROLL ACCOUNTING SYSTEM (CASE STUDIES AT FACULTY
ECONOMIC AND BUSINESS SAM RATULANGI UNIVERSITY)*

Oleh:

**Gita Gabriella Kakasih
Sifrid S. Pangemanan
Sherly Pinatik**

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

gitakakasih07@gmail.com

sifrid_s@yahoo.com

sherlee79@yahoo.co.id

Abstrak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pendidikan. Apabila membicarakan tenaga kerja, maka hal tersebut tidak terlepas dari perihal gaji karyawan yang sangat mempengaruhi prestasi dan kinerja pegawai. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur akuntansi penggajian yang diterapkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sistem penggajian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Prosedur dalam sistem penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis unsurat adalah prosedur administrasi kepegawaian, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, dan prosedur pembayaran gaji. Dokumen yang digunakan adalah data pegawai, dokumen pendukung perubahan gaji, surat tugas, daftar hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, dan bukti kas keluar. Catatan akuntansi yang digunakan adalah kartu gaji/slip gaji. Fungsi yang terkait adalah fungsi kepegawaian, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi keuangan sudah berjalan efektif sesuai dengan prosedur yang ada. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi dalam penerapan sistem akuntansi penggajian diharapkan lebih di maksimalkan lagi agar sistem tidak eror dan tidak gampang terserang virus.

Kata Kunci: *penerapan, sistem akuntansi penggajian.*

Abstract: *The Faculty of Economics and Business at Sam Ratulangi University is a government institution engaged in education. When discussing workforce, this is inseparable from employee salary problems that greatly affect employee performance and performance. The purpose of this study is to find out how the payroll accounting system and procedures are applied to the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University. The research method used is a qualitative descriptive method by conducting interviews and documentation. The results of the study show the payroll system at the Faculty of Economics and Business at Sam Ratulangi University. Procedures in the payroll system at the Faculty of Economics and Business Elements are personnel administration procedures, attendance recording procedures, payroll procedures, and salary payment procedures. The documents used are employee data, supporting documents for salary changes, assignment letters, attendance list, payroll, payroll recap, and proof of cash out. The accounting records used are salary / salary cards. Related functions are staffing functions, payroll functions, financial functions. This has been carried out effectively in accordance with existing procedures. The University's Faculty of Economics and Business is repeated in the application of a payroll accounting system that is expected to be maximized again so that the system is not eroded and is not susceptible to viruses.*

Keywords: *application, payroll accounting system.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang Penelitian**

Di era globalisasi saat ini perusahaan atau instansi dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan atau sebuah instansi. Karena penggajian adalah salah satu faktor penting dalam perusahaan atau instansi, yaitu dalam hal mengeluarkan uang dari perusahaan atau instansi tersebut. Hal yang harus diperhatikan dalam perusahaan adalah faktor manusia. Sumber daya manusia di dalam perusahaan adalah faktor dominan untuk pencapaian sebuah perusahaan atau instansi. Imbalan terhadap sumber daya tersebut, sehingga perusahaan atau instansi memberikan serangkaian penghargaan salah satu komponennya yaitu gaji.

Gaji sendiri mempunyai arti sebuah bentuk atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai tetap. Pembayaran gaji merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh perusahaan atau instansi karena hal tersebut menyangkut tenaga-tenaga pelaksana yang berupaya untuk memajukan usaha perusahaan maupun instansi. Karena gaji juga merupakan kembalian *financial* yang harus diberikan kepada karyawan sebagai kontribusi mereka terhadap organisasi atas pekerjaan yang telah dilakukan, sehingga diperlukan sistem dan prosedur yang baik dan efektif untuk menjamin bahwa pembayaran gaji dapat terstrukturisasi sehingga efisiensi kerja dapat tercapai. Untuk memenuhi hal tersebut, maka pihak manajemen perlu membuat sistem akuntansi penggajian. Sistem akuntansi penggajian merupakan komponen yang penting dalam informasi akuntansi. Setiap perusahaan atau instansi memiliki sistem penggajian yang sudah didesain sedemikian rupa, apabila desain sistem penggajian tidak benar, dapat mempersulit proses pengambilan keputusan dan mengganggu ketenangan kerja karyawan.

Karakteristik sistem informasi akuntansi yang tersedia akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi atau pengambil keputusan. Bagi perusahaan atau instansi, gaji dan upah merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan, untuk itu manajemen perusahaan atau instansi harus memberikan perhatian terhadap sistem akuntansi yang diterapkan, dalam hal ini sistem akuntansi penggajian. Untuk menghindari kesalahan dan kecurangan dalam sistem akuntansi penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi adalah dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem akuntansi penggajiannya sehingga pelaksanaan sistem penggajian tersebut menjadi lebih baik. Juga untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penggajian tersebut telah berjalan dengan efektif dan efisien. Dan apa yang menjadi kelebihan serta kelemahan terhadap penerapan sistem akuntansi penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi. Kendala-kendala yang terdapat dalam sistem akuntansi penggajian adalah jika sistem atau aplikasi *error*, data dari pegawai tidak lengkap, ada perubahan gaji, kenaikan gaji berkala, anak dari pegawai telah melewati batas usia.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis sistem dan prosedur akuntansi penggajian yang diterapkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) adalah proses tiga aktivitas : identifikasi, pencatatan, dan komunikasi (*identification, recording, and communicating*) peristiwa ekonomi sebuah organisasi (bisnis dan *non* bisnis) bagi pengguna informasi. Akuntansi ada juga yang sering menyebut *accounting* adalah merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu (Harahap 2013 : 2).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi pemakai untuk pengambilan keputusan yang ada diluar organisasi untuk pihak eksternal, seperti kreditur, investor dan lain-lain. Informasi keuangan dihasilkan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan. (Pontoh 2013 : 2).

Definisi Sistem

Romery dan Steinbart (2015 : 3) sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang sama-sama mencapai tujuan tertentu, dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik dan tujuan pokok.

Karakteristik Sistem

Menurut Mulyanto (2015 : 2) mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Mempunyai Komponen (*Components*)
- b. Mempunyai Batasan
- c. Mempunyai Lingkungan

Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Andi (2016 : 6) istilah sistem informasi akuntansi menyiratkan pengguna teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi ini berbasis komputer merupakan suatu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

Subsistem Sistem Informasi Akuntansi

Subsistem SIA memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. SIA terdiri dari 3 subsistem yaitu :

- a. Sistem pemrosesan transaksi mendukung proses operasi bisnis harian.
- b. Sistem buku besar/pelaporan keuangan
- c. Sistem penutupan dan pembalikan.

Merupakan pembalikan dan penutupan dari laporan yang dibuat dengan jurnal pembalik dan jurnal penutup yaitu menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak, dll.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Andi (2016 : 13) setiap organisasi yang menggunakan *computer* untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Fungsi sistem informasi akuntansi bertanggung jawab atas pemrosesan data. Pemrosesan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar di setiap organisasi. Fungsi sistem informasi akuntansi dalam organisasi telah mengalami evolusi. MDulu, fungsi ini diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang. Sekarang fungsi tersebut telah berkembang menjadi struktur yang kompleks yang melibatkan banyak spesialis.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan SIA adalah :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap asset perusahaan.
4. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan
5. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Sistem Penggajian

Guna mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji, maka perlu dibuat suatu sistem penggajian. Sistem informasi gaji dan usah juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penggajian karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

Penggajian

Andi (2016 : 364) departemen penggajian bertanggung jawab untuk penghitungan sesungguhnya dan menyiapkan penggajian. Perhatikan bahwa penyiapan gaji independen dari penyiapan data input yang digunakan

sebagai dasar membayar laporan kehadiran dan data personel. Data personel diterima dari kantor personel. Laporan kehadiran diterima dari pencatat waktu. Register penggajian menunjukkan perhitungan pembayaran bersih (pembayaran kotor dikurangi dengan potongan-potongan dari pembayaran).

Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian

1. Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berubah berupa daftar hadir biasa, dapat pula berbentuk kartu jam hadir yang di isi dengan mesin pencatat waktu.

2. Kartu jam kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu dan dikonsumsi oleh karyawan. Dokumen ini diisi oleh kepala bagian dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir.

3. Daftar gaji dan upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan seperti pph pasal 21, untuk karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.

1. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah

Dokumen ini merupakan gaji dan upah departemen, distribusi biaya tenaga kerja ini dilakukan oleh fungsi akuntansi biaya dengan dasar rekap daftar gaji dan upah.

2. Surat pernyataan gaji dan upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan gaji dan upah. Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji dan upah yang diterima setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan.

3. Bukti kas keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat fungsi akuntansi kepada fungsi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Fungsi Yang Terkait Dalam Penggajian

Menurut Mulyadi (2013 : 376) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Kepegawaian
2. Fungsi pencatatan waktu
3. Fungsi pembuatan daftar gaji

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Penggajian

Mulyadi (2013 : 17) yang mengatakan bahwa sistem akuntansi penggajian di rancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penelitian, ketepatan, waktu dan *posting* serta ikhtisaran dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Wilkinson (2013 : 196) adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dalam suatu perusahaan dapat memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawan yang produktif, sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba dapat tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi.

Peraturan Pemerintah Tentang Sistem Penggajian

Ada beberapa aturan pemerintah yang mengatur sistem penggajian karyawan di Indonesia. Hal ini diberlakukan untuk melindungi segenap warga Negara Indonesia agar sesuai kelayakan. Dapat kita ketahui bahwa banyak sekali perusahaan asing yang masuk ke Indonesia. Sehingga harus diatur secara tegas mengenai peraturan penggajiannya. Berikut ini garis besar peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2015 tentang pengupahan:

1. Upah wajib dibayarkan kepada Pekerja/buruh yang bersangkutan (Pasal 17 ayat 1).
2. Pengusaha wajib memberikan bukti pembayaran upah yang memuat rincian upah yang diterima oleh pekerja/buruh pada saat upah dibayarkan (pasal 17 ayat 2).

3. Pengusaha wajib membayar upah pada waktu yang telah diperjanjikan antara pengusaha dengan pekerja/buruh (pasal 18).
4. Pembayaran upah harus dilakukan dengan mata uang rupiah Negara Republik Indonesia (pasal 21).
5. Dalam hal upah dibayarkan melalui bank, maka upah harus sudah dapat diluangkan oleh pekerja/buruh pada tanggal pembayaran upah yang disepakati kedua belah pihak.

Sistem penggajian karyawan

Dalam sistem penggajian karyawan, biasanya perusahaan memiliki sistem perhitungan sendiri dengan menggunakan excel ataupun *software* yang bisa didapatkan di berbagai situs *online*. Berikut ini akan dijelaskan secara umum sistem penggajian karyawan.

1. Bagian HRD menerima data kehadiran yang sudah valid untuk kemudian diproses dalam penggajian per orang.
2. Menghitung bagian pajak PPh 21 berdasarkan status jabatan maupun status keluarga.
3. Kemudian menerima rekapan revisi perhitungan pajak gaji dari bagian pajak, lalu membuat slip gaji dan daftar gaji ke seluruh karyawan.
4. Di evaluasi oleh departemen atau divisi keuangan.
5. Jika tidak ada evaluasi atau kesalahan, membuat cek tunai sebesar jumlah gaji seluruh karyawan lalu menyerahkannya kepada pimpinan perusahaan.
6. Cek tunai/bilyet kemudian ditransfer ke bank mitra untuk kemudian di transfer ke rekening masing-masing karyawan.

Semua proses ini dilakukan oleh bagian HRD sebuah perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi besarnya gaji karyawan

Adapun yang memengaruhi besar kecilnya gaji karyawan antara lain menurut pasal 2 ayat 1 peraturan menteri ketenagakerjaan no. 1 tahun 2017 sebagai berikut :

1. Golongan
2. Jabatan
3. Masa Kerja
4. Pendidikan
5. Kompetensi

Penelitian Terdahulu

Alfiandi (2014), dalam penelitiannya yang berjudul: *The implementation of payroll accounting system as an effort to improve the system of internal control (A study at PDAM kota Malang)*. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ini diimplementasikan baik dan mendukung pengendalian internal. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang penerapan sistem akuntansi penggajian. Sedangkan, perbedaannya adalah penulis melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dan membahas tentang Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian.

Mandagi (2015), dalam penelitiannya yang berjudul: *Evaluasi penerapan sistem akuntansi penggajian pada kantor jasa penilaian publik benedictus darmapuspita dan rekan di jakarta*. Sistem penggajian sudah berjalan cukup efektif dengan menggunakan mesin fingerprint dan pembayaran gaji sudah melalui transfer bank. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah mengetahui atau menganalisis tentang penerapan sistem akuntansi penggajian. Sedangkan, perbedaannya adalah pada objek.

Rompas (2017), dalam penelitian yang berjudul : *Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian RSUP. PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO*. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi penggajian. Sedangkan, perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang pengendalian internal dan berbeda objek penelitiannya.

Faishol (2017), dalam penelitian yang berjudul : *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada CV Gunung Dono Putra*. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang sistem akuntansi penggajian. Sedangkan, perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang efektivitas sistem dan berbeda objek penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian deskriptif yang mencari jawaban secara dasar

sebab akibat, dengan menganalisis Bagaimana Penerapan sistem akuntansi penggajian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *system* akuntansi penggajian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan April - Mei 2019

Metode Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang relevan dengan pokok pembahasan maka digunakan metode pengumpulan data yang objektif agar pembahasan lebih mendekati dengan keadaan yang sebenarnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang untuk mendapatkan data-data sebagai bahan penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dari teori-teori dengan mempelajari serta mencatat buku-buku literature, serta bahan-bahan informasi lainnya yang berhubungan dengan materi yang dibahas oleh penulis, yang diperoleh langsung dari perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, serta melalui jaringan internet rumah.

Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, dan membandingkan suatu data atau keadaan dengan teori-teori, dan kemudian dianalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Tahapan-tahapan dalam melakukan evaluasi penerapan sistem akuntansi penggajian :

1. Menganalisa bagaimana penerapan system akuntansi penggajian
2. Melakukan identifikasi terhadap proses penggajian
3. Menilai apakah penerapan system akuntansi penggajian sudah berjalan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ada.
4. Menganalisis data
5. Kesimpulan dan Saran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

Keberadaan FEB UNSRAT tidak terlepas dari sejarah UNSRAT, yang bermula dari dua perguruan tinggi swasta, yaitu Universitas Pinaesaan yang didirikan pada tanggal 1 Oktober 1954 di Tondano, dan Universitas Permesta yang menyusul didirikan pada tanggal 23 September 1957 di Manado. Kedua Universitas ini digabung menjadi Perguruan Tinggi Manado yang disingkat PTM, pada tanggal 1 Agustus 1958 berdasarkan Surat Keputusan Penguasa Perang Daerah Sulawesi Utara Tengah Nomor 3/PENG/PMK/VII/1958 tertanggal 23 Juli 1958. Pada waktu itu, PTM hanya memiliki 4 fakultas, diantaranya Fakultas Ekonomi. Tiga fakultas lainnya, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Sastra, dan Fakultas Tatapraja.

Pada Tahun 2013, Fakultas Ekonomi dan Bisnis mulai digunakan sebagai nama fakultas menggantikan Fakultas Ekonomi. Perubahan nama ini sudah diawali dan berkembang sejak beberapa waktu yang lalu dari Konsorsium Fakultas Ekonomi seluruh Indonesia yang sepakat untuk berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ditambah lagi dikeluarkan pada tahun yang sama dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kelola UNSRAT. Di dalamnya mengatur antara lain sisi administratif organisasi UNSRAT yang berdampak pada perubahan nama jabatan pembantu dekan menjadi wakil dekan dan nama Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sejak berdirinya di FE UNSRAT yang saat ini menjadi FEB UNSRAT telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan mulai tahun 1958, dan saat ini dijabat oleh Dr. Herman Karamoy, SE, MSi, Ak, CA sebagai Dekan FEB UNSRAT untuk periode dari tahun 2016-2020.

Hasil Penelitian**Proses Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian**

Proses Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi **terdiri dari :**

1. Dokumen yang diperlukan

a. Data Pegawai

2. Dokumen pendukung perubahan gaji

3. Daftar Hadir

4. Daftar Gaji

5. Rekap Daftar Gaji

6. Surat Tugas

7. Bukti Kas Keluar

8. Fungsi Yang Terkait :

a. Fungsi Kepegawaian

b. Fungsi Pembuat Daftar Gaji

c. Fungsi Keuangan

9. Prosedur Dalam Sistem Penggajian :

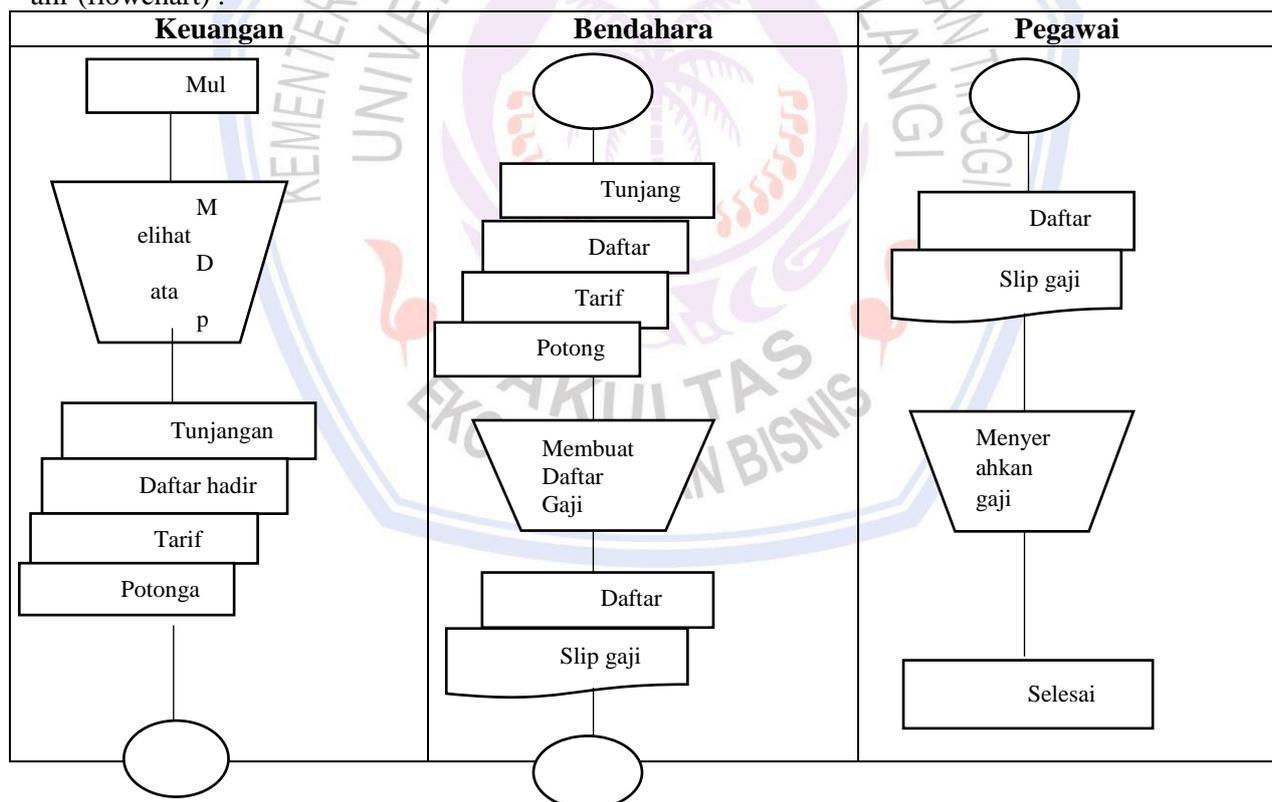
a. Prosedur administrasi kepegawaian

b. Prosedur pencatatan waktu hadir

c. Prosedur pembuatan daftar gaji

d. Prosedur pembayaran gaji

10. Sistem akuntansi penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi dalam bentuk bagan alir (flowchart) :



Gambar 1. Sistem Akuntansi Penggajian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Sumber : Data Olahan, 2019

Pembahasan

Unsur-unsur sistem akuntansi terdiri dari dokumen-dokumen, catatan, fungsi dan prosedur-prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laporan yang dibutuhkan pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem penggajian juga memiliki unsur-unsur tersebut. Dimana sistem penggajian tersebut adalah koordinasi dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, serta prosedur-prosedur dan fungsi-fungsi terkait yang menghasilkan

informasi yang dapat menentukan secara cepat dan tepat tentang gaji setiap pegawai, yaitu berapa potongan yang dikenakan dan berapa pendapatan bersih yang akan diterima oleh pegawai. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi juga memiliki unsur-unsur sistem akuntansi penggajian seperti tersebut di atas. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan serta setelah dibandingkan dengan teori yang dipelajari maka penulis membuat beberapa evaluasi sebagai berikut:

a. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi : Fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu dan fungsi pembuat daftar gaji, fungsi keuangan. Hal ini dapat dilihat bahwa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan kurang efektif dan tidak sesuai teori Mulyadi, yang diterapkan pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi yaitu pencatat waktu hadir dan fungsi pembuat daftar gaji tidak terpisah menjadi fungsi tersendiri karena pencatatan kehadiran pegawai ditangani langsung oleh fungsi personalia. Tetapi besarnya gaji pegawai juga tidak ditentukan oleh jumlah jam hadir dan ketidakhadiran pegawai.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi dokumen pendukung perubahan gaji, daftar hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat tugas dan bukti kas keluar. Hal ini dapat dilihat bahwa sistem akuntansi terhadap dokumen yang digunakan Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi sudah cukup sesuai dengan teori, Karena Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi tidak menggunakan kartu jam hadir tetapi menggunakan mesin daftar hadir untuk mencatat kehadiran pegawai. Dokumen pendukung perubahan gaji yang digunakan dalam instansi hanya merupakan surat keputusan tentang perubahan gaji yang meliputi pengangkatan pegawai baru dan perubahan atau kenaikan jabatan. Surat pernyataan gaji juga tidak digunakan dalam instansi karena catatan mengenai rincian gaji dan potongan yang akan diterima setiap pegawai sudah ada dalam rekap daftar gaji, sama halnya dengan amplop gaji, perusahaan juga tidak menggunakan amplop gaji karena pembayaran gaji dilakukan dengan cara mentransfer gaji ke rekening masing-masing pegawai.

Untuk mencatat pengeluaran kas untuk pembayaran gaji, bukti yang digunakan adalah bukti kas keluar.

c. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi Daftar gaji atau slip gaji. Catatan akuntansi yang digunakan oleh Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi sudah efektif. Sementara itu catatan mengenai penghasilan pegawai dan berbagai potongan yang diterima pegawai ada dalam kartu gaji/slip gaji. Kartu ini mempunyai fungsi yang hampir sama dengan kartu penghasilan pegawai.

d. Prosedur dalam sistem penggajian

Prosedur dalam sistem penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji. Prosedur dalam sistem penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi sudah baik karena dalam proses penggajian, Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi melibatkan berbagai fungsi yang terkait secara terpisah dan sebelum membayar gaji pegawai, dokumen-dokumen serta catatan-catatan akuntansi yang digunakan harus diverifikasi dan mendapat otorisasi dari bagian yang berwenang.

Proses Pemberian Gaji Induk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi :

Yang dimaksud gaji induk adalah gaji yang dibayarkan secara rutin bulanan pada satuan kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Disusun dalam suatu daftar yang berisi seluruh pegawai yang ada pada satuan kerja bersangkutan dengan mencantumkan nama, NIP, pangkat/golongan, status pegawai, tanggal lahir, jumlah keluarga dalam tanggungan dari pegawai bersangkutan serta perhitungan penghasilan gaji bulan berkenaan secara lengkap pada lajur-lajur daftar gaji beserta potongan-potongannya;
2. Dibayarkan untuk seluruh komponen gaji yang menjadi hak PNS/Anggota TNI/Anggota Polri yang bersangkutan;
3. Pembayaran Gaji induk dilaksanakan secara langsung (LS) kepada pegawai melalui rekening masing-masing pegawai secara giral. Dalam hal pembayaran gaji secara langsung (LS) kepada pegawai melalui rekening masing-masing pegawai belum dapat dilaksanakan :

- a. Pembayaran belanja pegawai gaji dapat dilaksanakan secara LS melalui rekening Bendahara Pengeluaran setelah mendapat dispensasi dari Kepala KPPN.
- b. Dispensasi Kepala KPPN memuat pernyataan bahwa Kuasa PA bertanggungjawab atas penggantian pembayaran belanja pegawai gaji apabila terjadi kehilangan, pencurian, perampokan ataupun sebab lain.
5. Pembayaran gaji induk dibayarkan tanggal 1 (satu) atau awal hari kerja bulan berkenaan;
6. Pembayaran gaji induk untuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) terhitung mulai bulan CPNS yang bersangkutan secara nyata melaksanakan tugas, yang dinyatakan dengan surat pernyataan atasan langsung yang membawahi calon pegawai negeri sipil bersangkutan.
7. Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas bagi CPNS tidak boleh berlaku surut dari tanggal penetapan SK CPNS;
8. Pembayaran gaji untuk pegawai yang dipekerjakan dibayarkan oleh satuan kerja asal;
9. Pembayaran gaji induk untuk pegawai yang diperbantukan dibayarkan oleh satuan kerja yang menerima perbantuan;
10. Pegawai Negeri Sipil yang menjalani cuti di luar tanggungan negara tidak berhak atas pembayaran gaji induk;
11. Pegawai Negeri Sipil yang hilang dianggap telah meninggal dunia pada akhir bulan ke-12 sejak ia dinyatakan hilang dan diterbitkan SK Pensiun Janda/Duda bagi istri/suaminya.

1. Kendala Prosedur Penyusunan Gaji di FEB UNSRAT

Kendala yang dihadapi pada saat penyusunan gaji yaitu pada tanggungan anak yang sudah melewati batas umu, tetapi masih masuk tanggungan dengan syarat harus melampirkan surat keterangan kuliah dari Fakultas atau sekolah yang bersangkutan. Karena batas umur anak dari pegawai maksimal 25 tahun yang masuk dalam daftar gaji. Dan kendala yang dihadapi pada ketepatan waktu, yaitu pada saat penyusunan gaji yang telah selesai dan siap untuk diproses akan tetapi atasan seperti Dekan, Wakil Rektor 2, Rektor atau siapapun saja yang berhubungan dengan menandatangani berkas-berkas tersebut berhalangan dan belum sempat menandatangani itu juga menjadi kendala pada penerimaan gaji pegawai.

2. Kendala Pada Sistem Penggajian di FEB UNSRAT

Kendala yang terjadi pada sistem penggajian ini adalah ketika sistem eror ataupun terkena virus, jadi dibutuhkan 1 laptop khusus untuk aplikasi penggajian karena tidak boleh di gabung dengan yang lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai prosedur yang diterapkan sistem akuntansi penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi :

- a. Sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi telah terkomputerisasi.
- b. Sistem presensi di Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi telah memakai sensor sidik jari sehingga mempermudah dalam membuat daftar rekap presensi serta mempermudah dalam melakukan perhitungan gaji karyawan sehingga proses penggajian dapat berlangsung cepat.
- c. Sistem penggajian di Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi menampilkan informasi rekap data secara otomatis dari proses penggajian dan mempercepat proses pengambilan keputusan secara akurat.
- d. Biaya gaji yang harus dikeluarkan Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi lebih akurat karena tidak mungkin ada manipulasi presensi karena karyawan harus memindai sidik jari.
- e. Keamanan sistem penggajian Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi yang telah terkomputerisasi lebih efisien karena proses penggajian dan pembuatan dokumen dapat dilakukan secara otomatis.
- f. Efisiensi sistem penggajian Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi telah terkomputerisasi lebih efisien karena proses penggajian dan pembuatan dokumen dapat dilakukan secara otomatis.
- g. Pelayanan pelayanan penggajian kepada pegawai akan memakan waktu singkat karena proses dilakukan oleh komputer sehingga karyawan tidak perlu lama menunggu proses perhitungan gaji.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah bagi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sam ratulangi dalam penerapan sistem akuntansi penggajian diharapkan lebih di maksimalkan lagi agar sistem tidak eror dan tidak mudah terserang virus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandi, 2014. The implementation of payroll accounting system as an effort to improve the System of internal control. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 14 (1) : 1-10. <http://journal.unisla.ac.id/pdf/114212017/Ahmad%20Faishol.PDF>. Diakses pada tanggal 05 april 2019.
- Andi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta
- Faishol, A. 2017. Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan. ISSN 2502 – 3764. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. 2 (1) : 281-294. <http://journal.unisla.ac.id/pdf/114212017/Ahmad%20Faishol.PDF>. Diakses pada tanggal 02 april 2019.
- Harahap, S. 2013 *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2015 tentang pengupahan
- Pontoh, W. 2013. Akuntansi Konsep dan Aplikasi. Halaman Moeka, Jakarta
- Mandagi, 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada Kantor Jasa Penilaian Publik Benedictus Darmapuspita dan Rekan di Jakarta. *Jurnal EMBA*. 3 (2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/8912>. Diakses pada tanggal 09 april 2019
- Mulyanto, A. 2015. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Mulyadi, 2013. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, P, J, S. 2015. *Accounting information system*, 13 ed. pearson educations Limited, Englad.
- Rompas, A, R. (2017) Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian RSUP. PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13 (2) : 220-232. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19123> . Diakses pada tanggal 04 april 2019.
- Wilkinson., Cerullo., Raval., dan wong, O. M. 2013. *Accounting information system. Fourth Edition*. John wiley & Sons, Inc, the United States of America.